

ABSTRAK

Ni'mah, 2021. *Pembelajaran Fiqih Melalui Program Praktik Keterampilan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. (II) Muhti, M.Ag.

Kata Kunci: Pembelajaran Fiqih, Praktik

Pembelajaran fiqih idealnya diberikan secara teoritis dan praktis kepada setiap muslim. Terlebih bagi para mahasiswa/i yang umumnya sudah menginjak usia baligh sudah semestinya mampu mengimplementasikan ilmu fiqih dengan benar dalam ibadah sehari-hari. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa kekeliruan yang sering dilakukan oleh sebagian mahasiswa/i dalam pelaksanaan ibadah. Ma'had Al-Jami'ah sebagai lembaga pendidikan pesantren bagi mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin memberikan kontribusi bimbingan ibadah melalui program bernama Praktik Keterampilan Keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran fiqih melalui Program Praktik Keterampilan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II UIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun Subjek penelitian yaitu pengajar/musyrifah (asisten pengasuh), Murabbiyah (Pengasuh Asrama) dan Mahasantriwati. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran fiqih melalui Program Praktik Keterampilan Keagamaan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Pada pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian semua data yang terkumpul diproses dan diolah melalui editing, klasifikasi data dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini adalah pembelajaran fiqih melalui Program Praktik Keterampilan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II berupa : 1) Perencanaan pembelajaran fiqih memuat rumusan tujuan, teknis pelaksanaan, pedoman evaluasi dan materi/silabus, 2) Pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui tahapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dan 3) Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan *pre-test* dan *post-test*, tes perbuatan/praktik dan tes lisan. Selain itu, terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran yaitu: pendidik yang profesional, keaktifan peserta didik, metode mengajar yang bervariasi serta sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi tubuh yang kurang mendukung, alokasi waktu yang sedikit serta pemilihan tempat belajar yang kurang tepat.